DHARMA TALK 法音集

edisi 13 1 st Anniversary

PENCERAHAN SEJATI
MENGUCAPKAN DENGAN MULUT
DAN MENJALANKAN DENGAN HATI

PERTANYAAN SEORANG PENDETA

Free Distribution

Upacara Pemandian Rupang Memperingati Hari Raya Waisak di VVBS

V.A. Lian Yuan memuali prosesi

Upacara Permandian Rupang

Umat yang Bersarana di akhir Upacara

On The Cover Mei 2009

Amithaba Buddha

Digital Imaging By Hadi

Amithaba Buddha dikenal orang awan sebagai Amitofo.

REDAKSI

Penasehat
(V.A Lian Yuan)

Pembina
(Sujadi Bunawan)

Penanggung Jawab
(Bikkhu Lama Lian Phu)

Ketua Redaksi
(Wahyudi Susindra)

Desain Layout
(Hadi Hidayat)

Editor Text
(Herlina)
(Mei Yin)

Distribution
(Joni)

DAFTAR ISI

1. Merestui Kita Semua Semoga Di Tahun Kerbau Kita Sehat Dan Segala Sesuatu Berjalan Sesuai Harapan 3
2. Buddha Hidup Lian Sheng Memimpin Homa Dewa Prthivi 5
3. Kekuatan Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva dan Mantra Hati Padmakumara 7
4. Pencapaian Tubuh Pelangi Bagian 4 11
5. Mahaguru Menganugerahi Sila Umpasada kepada 2 Siswa 15
6. Pencerahan Sejati Mengtucapkan Dengan Mulut dan Menjalankan Dengan Hati 18
7. Pertanyaan Seorang Pendeta 21
8. Pemberitahuan True Buddha Foundation 25
9. Dharmaraja Teragung Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng Melakukan Transmisi Perdana Mahasadhana Avineka Hevajra..... 27
10. Hantu di semua rumah 40

Untuk mendapatkan informasi mengenai buku “Dharma Talk” dapat mengunjungi website http://www.shenlun.org

Merestui Kita Semua Semoga Di Tahun Kerbau Kita Sehat Walafiat Dan Segala Sesuatu Berjalan Sesuai Harapan

Selamat tahun baru! Mahaguru, Triratna Mandala, Para Acarya, Dharmacarya, Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, seluruh umat se-Dharma, juga umat se-Dharma di internet, selama tahun baru semuanya!

Begitu saya dengar tahun ini adalah tahun kerbau, saya sangat bahagia. Mengapa? Karena saya shio kerbau, ada sedikit emosi kerbau. Saya merasa shio kerbau sangat bagus, karena saya suka ciri khas kerbau. Tahukah Anda apa ciri khas kerbau? Kerbau sangat rajin, tidak malas, jadi saya suka padanya. Saya juga sangat rajin.

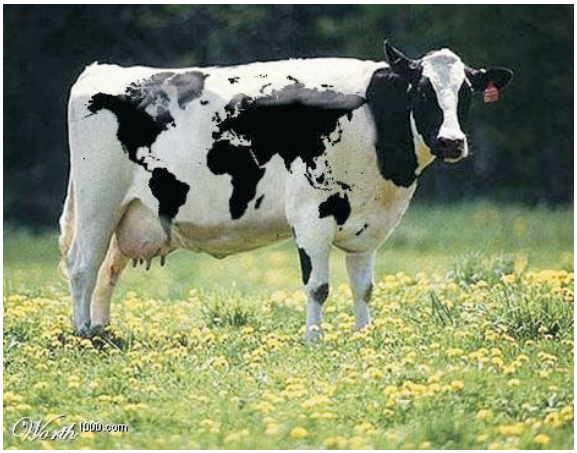

Setiap kali saya ke luar kota, melewati jalan pedesaan, saya lihat di sawah ada banyak sapi, saya pasti teriak, "Hi! My friend!" Sungguh! "Hi! My friend! Apa kabar?! Sabahat, apakah kalian baik-baik saja!" Setiap kali saya pasti berkata seperti itu.

Kemudian saya koleksi banyak sapi, di rumah banyak sapi yang terbuat dari ukiran kayu, giok, batu, juga banyak sapi dari porselin, rumah pun berubah menjadi "Peternakan Sapi". Jika kalian pernah

mengunjungi lantai atas villa, ada satu kamar, sekali masuk semua yang tampak adalah dekorasi sapi, itu kamar Foqing. Ada umat se-Dharma mengatakan "Benar!" Karena saya shio kerbau, jadi Foqing juga suka kerbau.

Namun, suatu kali Mahaguru order beef steak di restoran, saya pun beritahu Mahaguru, "Bolehkah Anda order chicken?" Waktu itu, ketika saya order chicken, Mahaguru juga berkata, "Mengapa Anda tidak order sapi?" Saya berkata pada Beliau, "Eat the chicken, don't eat cow." Alhasil Mahaguru berkata pada saya, "Eat beef steak don't eat chicken." Sebenarnya banyak kisah dan lelucon tentang sapi, sungguh banyak. Di rumah benar-benar ditata penuh dengan banyak sapi. Ada sebagian umat se-Dharma juga berikan saya banyak sapi, tapi, jangan berikan lagi, Peternakan Sapi sudah penuh.

Di tahun kerbau ini ada banyak ucapan selamat tentang kerbau untuk merestui Anda semua, semoga Anda semua "kota kerbau lancar dan makmur", "segigih kerbau", "peruntungan kerbau berjalan lancar", "kekuatan kerbau luar biasa", "kondisi tidak baik berubah secara radikal ke arah yang baik", "kerbau datang, nasib berubah". Semoga kita semua pada tahun kerbau ini, sehat selalu, segala sesuatu berjalan yang diharapkan, maju dalam bersadhana, segalanya mujur dan sejahtera.

Om Mani Padme Hum.

Buddha Hidup Lian Sheng Memimpin Homa Dewa Prthivi Memohon Agar Periode Kemerosotan Ekonomi Dunia Dipersingkat

Dharmaraja Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng hadir di Rainbow Temple, memimpin langsung upacara dan "abhiseka" "Namo Dewa Prthivi Vajra".

Kali ini yang menghadiri upacara ada acarya, dharmacarya, lama, umat se-Dharma, simpatisan yang berasal dari Malaysia, Taiwan, Hong Kong, Australia, Panama, Brazil, Amerika, dan Canada mendukung bersama, upacara berjalan khidmat dan sakral.

Usai upacara, Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng memberikan ceramah Dharma, dengan welas asih menjelaskan karena ekonomi dunia sekarang merosot, jadi, khusus memilih "Dewa Prthivi Vajra" sebagai yidam homa kali ini, bumi ini sendiri dapat menumbuhkan semua makhluk, Dewa Prthivi merupakan gabungan dari semua dewa bumi dan semua dewa gunung yang kaya-raya, "Dewa Prthivi" adalah dewa terkaya, merupakan sesosok dewa terpenting di bumi, sadhaka boleh memohon kekuatan Dharma, kekayaan, penyembuhan kepada Dewa Prthivi, semua permohonan akan terkabulkan. Dharmaraja berharap setelah upacara homa "Dewa Prthivi Vajra" ini, ekonomi dapat berangsur-angsur mantap, periode kemerosotan dipersingkat, karena kemerosotan ekonomi bisa menyebabkan para insan menderita, ajaran Tantra terdapat Maha-apramana, semoga Dewa Bumi memberkati para insan agar bebas dari dukha dan memperoleh sukha.

Dharmaraja selanjutnya menjelaskan esensi Hevajra, mengajarkan bahwa menekuni Tantra harus berdasarkan tingkatannya, pahami dulu satu per satu, kemudian menyatu dalam keyogaan, lalu terapkan dan praktekkan ideologi yidam. Sadhaka harus mengerti melatih prana, memutar dengan prana, agar hawa spiritual menjadi fleksibel, misalnya, menghirup sumber energi bulan, bintang, matahari, setelah berhasil akan berubah menjadi tubuh terang alam semesta.

Dalam belajar Dharma Tantra, kita harus memahami perbuatan, ucapan, pikiran, prana, nadi, bindu, dan bagaimana mencapai tubuh maya, tubuh terang, dan tubuh pencerahan. Juga harus menyatu sepenuhnya dengan Buddha dan Bodhisattva. Lewat penyatuan perbuatan, ucapan, dan pikiran, maka sadhaka pun berubah menjadi Buddha dan Bodhisattva yang dapat menghentikan kerisauan dan menuntaskan samsara. Para insan mengalami samsara, suatu hari nanti sadhaka akan membuktikan dan menyingkap tiada samsara, dan itulah saatnya sadhaka mencapai pembebasan dan kebuddhaan.

Usai berceramah, Dharmaraja melakukan abhiseka "Namo Dewa Prthivi Vajra" kepada para umat.

Terakhir, semua orang menikmati acara menarik di aula utama, semuanya pulang dengan penuh sukacita.

Om Mani Padme Hum.

Kekuatan Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva Dan Mantra Hati Padmakumara

Oleh: **Acarya Lian Yuan**

Didalam agama Buddha visualisasi sangat penting. Waktu kita melakukan visualisasi kita harus membayangkan hal-hal yang baik, kita dapat mimpi yang baik seperti mimpi ketemu Buddha, dan hal baik lainnya. Apabila kita membayangkan hal-hal buruk dalam visualisasi, kita akan mendapatkan mimpi buruk, seperti mimpi dijahati orang, dan hal buruk lainnya.

Orang yang meninggal juga sama, orang meninggal itu ibarat tidur. Dia pergi ketempat mana yang dia suka pergi atau mampir. Itu dikarenakan pikiran dia sewaktu masih hidup.Saya pernah diceritakan kejadian seperti ini oleh seorang umat. Kejadiannya di rumah sakit Singapura dia dioperasi dan setelah operasi dia masuk masa kritis. Istrinya mulai panik melihat suaminya lagi kritis, istrinya lalu telepon saya dan bertanya kepada saya apa yang harus dia lakukan supaya suaminya dapat melewati masa kritis. Saya berkata kepada istrinya untuk membaca Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva tanpa berhenti didepan suaminya.

Roh suaminya keluar dari badannya dan dia sendiri bisa melihat badannya terbaring diranjang rumah sakit. Suaminya melihat istrinya dan dia memanggil istrinya sambil berkata, “kenapa kamu menagis sambil baca Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva?” tapi istrinya tetap baca sutra tanpa menghiraukan dia.
Seketika itu juga dia ingat saya harus pulang kerumah kenapa saya dirumah sakit. Ketika terpikir pulang kerumah tiba-tiba dia muncul didepan rumah tapi dirumah dia sepi-sepi saja karena anak-anaknya pergi kerja dan dirumah tidak ada orang. Teringat lagi olehnya orang ditoko tiba-tiba dia ada ditoko.

Karyawannya sibuk melayani orang, dia memanggil karyawannya tapi karyawannya tidak menghiraukan dia. Kemudian dia marah dan pukul karyawannya tapi karyawannya tidak merasa, dia menjadi kebingungan kenapa karyawanya tidak merasakan apa-apa. Saya mau kevihara saya mau sembahyang pikirnya kemudian dia langsung sampai divihara. Divihara dia sujud didepan altar, didepan Guan Yin Phu Sha. Dia kaget melihat Guan Yin Phu Sha hidup dan dari hati Guan Yin Phu Sha keluar sinar yang terang benderang. Kemudian dia ingat lagi dia sering kekelenteng, sampai di kelenteng dia melihat peti mati didepan kelenteng.

Apa itu peti mati kenapa ada didepan kelenteng pikirnya. Lalu dia mengangkat peti mati tersebut lari jauh-jauh dan sambil mengucapkan **Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum**. Untung dia masih ingat mantra hati Padmakumara. Tiba-tiba peti matinya meledak dan hilang, dia ketakutan sekali sambil membaca mantra hati Padmakumara. Karena takut dia baca terus mantra hati Padmakumara

seketika itu juga badannya meledak dan tiba-tiba dia sadar kembali kerumah sakit singapura. Badanya terasa sakit semua, dia tidak dapat bicara, dia melihat istrinya masih baca Sutra sambil menangis, dia hanya tersenyum saja sama istrinya, dan dia membaca Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva dalam hati bersama istrinya sampai sembuh.
Dokter pun keheranan melihat kondisi badan dia habis dioperasi 12 jam dan koma, tiga hari kemudian badan sudah agak sehat serta bisa keluar dari rumah sakit. Dia mau keluar dari rumah sakit singapura tidak ada uang, dia ke Singapura hanya membawa uang sedikit untuk operasi. Ternyata uang yang digunakan untuk operasi, total seluruhnya melebihi uang yang dia bawa. Kemudian dia membaca Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva kembali, minta bantuan para Buddha supaya ada orang baik yang mau menolongnya. Tidak lama kemudian dia mendapat bantuan dari sahabatnya.

Setelah pulang ke negerinya dia bicara dengan saya mengenai daya magis Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva dan mantra hati Padmakumara. Inilah kekuatan dari mantra, sutra, dan silsilah Mahaguru kita. Kita membaca mantra harus bervisualisasi dengan benar jangan asal-asalan. Apalagi jika lagi santai membaca mantra kadang asal-asalan saja tanpa visaulisasi dengan benar. Saya selalu menghimbau umat jika ada waktu bacalah Sutra Raja Agung Avalokitesvara Bodhisattva dan mantra hati Padmakumara jangan sampai ada masalah gawat baru mau mulai membaca serta berusaha belajarlah bervisualisasi para Buddha, para Bodhisattva, dan para Dharmapala dengan benar.

Cerita saya ini bukan menceritakan kekurangan orang tetapi untuk memberitahukan kekuatan mantra dan keyakinan kepada Mahaguru, mohon direnungkan.
Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum

Pencapaian Tubuh Pelangi Bagian 4

Ini adalah yang ke-empat kalinya kita berbicara mengenai kontak rohani dari Pencapaian Yoga Tubuh Pelangi. Saya yakin bahwa anda semua mengetahui bahwa kesehatan lingkungan, makanan, dan air di India dan Nepal sangat tidak baik. Saya misalkan, orang-orang yang bepergian dari Seattle akan menemukan cairan kehitaman mengalir keluar dari lubang hidung mereka setelah berada satu hari di India. Udaranya terpolusi, begitu pula air. Makanan juga.

Kita membawa banyak air mineral botolan-bahkan kita menyimpan persediaan air minum bersih satu bulan dalam tas kopor kita. Kita hanya menggunakan air setempat jika kita mandi. Bagaimana mungkin Dharma Pelindung melindungi saya dalam hal ini? Pikir-pikir, hebat juga! Ketika semua orang khawatir akan keracunan makanan, hanya saya yang tidak berpikir. Saya berdoa kepada Dharma Pelindung saya dan meminta beliau untuk melindungi saya.

Sebelum saya makan makanan saya, saya mempersembahkannya kepada Nya sebelumnya. Jika dia muncul, saya akan makan dengan tenang. Orang-orang yang lain ikut meniru-niru saya. Mereka akan mulai makan jika saya mulai makan.

Sekali waktu kita makan dekat di sebuah kota dekat dengan Sungai Ganga. Namanya Wa Na La Xi-sangat mudah di-ingat karena seperti arti dalam bahasa Mandarinnya "berak setelah makan". Saya mempersembahkan makanan saya kepada Dharma Pelindung saya,

namun beliau tidak muncul. Setelah beberapa lama, saya melakukan persembahan lagi. Kali ini beliau muncul seketika. Seketika beliau muncul, saya merasa aman untuk makan makanan tersebut. Setelah memakan beberapa sendok, saya mulai bertanya-tanya mengapa Dharma Pelindung tidak langsung muncul pada persembahan saya yang pertama. Kemudian saya mengetahui bahwa ikan-nya busuk, dan berbau tidak enak.

Guru Chang Zhi menghidangkan saya makanan tersebut. Selagi dia mencium bau busuk dia tidak memakannya. Ketika dia memutuskan untuk memberitahu saya, kita sudah terlanjur makan seluruh ikannya, namun dia tetap saja diam. Sebagaimana seluruh kelompok melihat saya mempersembahkan makanan dan memakan makanan, mereka menyantap habis makanan. Banyak dari anggota dari kelompok menderita dari keracunan makanan selama beberapa hari setelah makan makanan tersebut.

Apakah saya menderita keracunan? Tidak, saya tidak menderita sama sekali; Dharma Pelindung melindungi saya. Saya telah menjalankan resep rahasia-sekali saya mengambil sesuatu yang tidak bersih, saya akan minum sedikit alkohol untuk menetralkan efeknya. Di India dan Nepal, kapan saja kita makan, saya harus memberikan persembahan kepada Dharma Pelindung terlebih dahulu. Jika beliau ragu-ragu, saya tahu pasti bahwa makanan tersebut tidak bersih. Saya lebih baik lapar saja. Ini adalah sebuah contoh kontak rohani dengan Dharma Pelindung.

Saya menjumpai ketika Dharma Pelindung gembira menerima persembahan saya, makanan tersebut tentu saja baik. Ketika beliau ragu-ragu, Dharma Pelindung memberi isyarat kepada saya bahwa makanan tersebut tidak bersih. Kita harus mengerti cara bagaimana Dharma Pelindung berbicara dengan kita. Selain makanan, kita juga harus berhati-hati dengan air yang akan kita minum. Kita harus menghemat air mineral untuk menangani kehausan kita, menyikat gigi dan membersihkan wajah kita.

Dari delapan belas orang yang ikut tur, hanya saya saja yang selamat selama perjalanan. Sisanya harus disuntik beberapa kali. Beberapa muntah-muntah, beberapa menderita diarea. Tidak seorangpun yang luput. Saya dapat menghabiskan semua makanan saya-sampai nasi yang terakhir dan namun saya tidak menderita dari satu penyakitpun-ini adalah menunjukkan kekuatan dari Dharma Pelindung saya yang luar biasa.

Untuk mendapatkan perjalanan yang aman, kita harus mempunyai seorang Dharma Pelindung untuk mendampingi kita. Sebagaimana jalan-jalan penuh dengan lobang, perjalanan tersebut lebih seperti naik perahu. Kita harus menjalani goncangan tujuh sampai delapan jam seharinya, kadang-kadang sampai sepuluh jam. Sedangkan kebanyakan tidur, saya menjapa mantera sepanjang jalan. Saya jadi heran bagaimana mungkin mereka bisa tidur begitu nyenyaknya. Saya harus menjapa mantera untuk menjamin bahwa bis kita tidak menjumpai kecelakaan apapun.

Selama perjalanan, kita menyaksikan banyak kecelakaan-beberapa bis terbalik di jalan, sebagian masuk selokan, jurang?K.. Perjalanan kita selamat-selamat saja, dan ini disebabkan karena bantuan dari Dharma Pelindung saya. Juga saya ingin menyatakan rasa terima kasih saya akan kesehatan walfiat saya.

Kesimpulannya, kontak rohani dari Pencapaian Tubuh Pelangi sangatlah mengagumkan. Ketika saya menutup kedua tangan saya dan berdoa, jika Dharma Pelindung muncul, saya tidak usah membau-bau makanan, dan saya tahu pasti bahwa makanan tersebut bersih. Kontak rohani saya dari Pencapaian Yoga Tubuh Pelangi cepat dan tahan selamanya.

Om Mani Padme Hum

Jodoh Luar Biasa Mahaguru Berwelas Asih Menganugerahi Sila Upasampada Kepada 2 Siswa

Langkah kaki musim gugur datang diam-diam, sehari sebelum festival kue bulan (Mid-Autumn Festival), Dharmaraja Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng dan Gurudhara Acarya Lian Xiang hadir memberkati kebaktian di Ling Shen Ching Tze Temple yang dipandu oleh Acarya Lian Yin, pada hari itu ditekuni "Sadhana Yidam Bodhisattva Avalokitesvara".

Pada hari yang cerah dengan udara segar di musim gugur, para acarya, dharmacarya, lama, pandita dharmaduta, dan hampir 200 orang umat se-Dharma serta simpatisan yang berasal dari Amerika, Kanada, Taiwan, Singapura, Brazil, dan lain-lain hadir beramai-ramai, mereka lebih berharap lagi dapat melewati pertengahan musim gugur bersama Mahaguru keesokan harinya, sehingga vihara pun dibaluti kebahagiaan.

Sebelum kebaktian, Mahaguru memberikan Sila Upasampada kepada 2 orang acarya yang berniat luhur menjadi bhiksu dengan nama Dharma Acarya "Lian Jie dan Lian Chang", Mahaguru memotivasi kedua acarya tersebut, sejak mengenakan pakaian bhiksu, mereka harus menyingkirkan kerisauan, memahami hati dan menyaksikan Buddhata, serta menyeberangkan insan luas, Beliau juga menyatakan bahwa Acarya Lian Chang adalah: titisan dari Padmakumara Kuning, Acarya Lian Jie adalah: bocah tua (ketua Majelis Agama Buddha Tantrayana Taiwan) atau siswa senior.

Kedua acarya selanjutnya memberikan kata sambutan singkat: Acarya Lian Chang menyampaikan dulu setelah upacara akbar di Stadium Linkou, Taiwan, fitnah yang dilancarkan majalah X terhadap Mahaguru membuat hatinya sangat sakit, jika ia sendiri, dari awal sudah mati kesal! Kemudian melihat Mahaguru bebas tanpa rintangan laksana angin sejuk, ia menyadari bahwa ini adalah guru yang ia bersumpah akan ikuti dalam kehidupan ini.

Acarya Lian Jie juga berterimakasih atas welas asih Mahaguru menganugrahi sila, Beliau sempat menyampaikan bahwa tempat ibadah yang pernah dipimpinnya selama bertahun-tahun terakhir telah menghasilkan banyak acarya dan lama, hari ini ia sendiri juga telah menjadi bhiksu sesuai harapannya!Acarya Lian Yin menyampaikan bahwa ia gembira melihat niat luhur 2 acarya yang menjadi bhiksu, ia juga teringat dengan banyak hal pada awal-awal ia menjadi bhiksu, acarya berceramah: buku Mahaguru pada periode awal mudah dimengerti, buku-buku yang ditulis akhir-akhir ini adalah koan Zen, tidak begitu mudah dimengerti. Acarya mengatakan awal dari melatih diri butuh percaya, memahami, menjalankan, dan membuktikan. Buddhadharma sedalam lautan, hanya dapat dimasuki lewat percaya. Ia juga berbagi kesan membaca buku Zen Mahaguru yang berjudul "Angin Datang, Ombak pun Meninggi", bhiksu adalah seekor keledai dan dua ekor sapi lumpur saling beradu dan masuk ke laut, dan masih banyak lagi kesan pencerahan lainnya.

Pada malam itu, Mahaguru melanjutkan ceramah tentang "Sutra Altar Patriak VI", Beliau dengan sabar menjelaskan: gatha Shenxiu dan gatha Huineng ada "persamaan" dan "perbedaan", bicara tentang

Shenxiu dulu pernah 13 kali bolak balik setelah menulis gatha, ia tidak ada keberanian menyerahkannya pada Patriak V; beda dengan siswa Zhenfo Zong, semuanya sangat berani, semuanya asal memanah!

Sekarang ini hanya ada 2-3 orang yang sangat mendekati, mereka menulis dengan sangat baik, namun, semuanya bukan jawaban menyaksikan Buddhata, Mahaguru menekankan bahwa yang ditanya Beliau adalah apa yang dicerahi Sang Buddha di bawah Pohon Bodhi? Mahaguru mengatakan bahwa hari ini Beliau menjelaskan tentang memahami hati dan menyaksikan Buddhata, Ia sangat yakin tidak ada tingkat pencerahan yang lebih tinggi daripada ini lagi, jika begitu pernyataan ini keluar, tidak ada orang dapat membantahnya.

Mahaguru berceramah: dua ekor sapi lumpur saling beradu masuk ke laut, satu kalah, satu menang, namun sampai akhirnya adalah sama, apapun tidak ada! Sebenarnya, hidup ini bukan "kalah" pasti "menang", "kalah" dan "menang" adalah sama, sapi lumpur masuk ke laut, sampai akhirnya apapun tidak ada lagi, semua mengalami penguraian empat unsur. Mahaguru yang welas asih memberikan banyak contoh yang mengandaikan diri sendiri sudah sangat mendekati, Beliau mengatakan jika memahami hati dan menyaksikan Buddhata telah dibocorkan, tak ada artinya lagi, semoga para siswa pelan-pelan "mencerahi", dengan demikian baru ada "Dharmarasa"nya. Kebaktian pun disudahi di tengah penganugrahan abhiseka sarana kepada siswa baru, pemberkatan air Mahakaruna Dharani, kaiguang pratima, dan mantra hati Mahaguru yang mengalun merdu.

Pencerahan Sejati Mengucapkan Dengan Mulut Dan Menjalankan Dengan Hati

Ling Shen Ching Tze Temple mengadakan kebaktian sabtu Sadhana Yidam Padmasambhava. Tepat pukul 8 malam, mengundang perintis Zhenfo Zong Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng menaiki singgasana Dharmaraja, Gurudhara V.A. Lian Xiang, pemimpin kebaktian Acarya Shi Lian Seng, dan acarya, dharmacarya, lama, pandita lokapalasraya, umat se-Dharma dari seluruh dunia duduk memenuhi altar utama, bersama-sama menekuni Sadhana Tantra Zhenfo.

“OM BULIN" sadhana selesai dengan sempurna. Pertama-tama, Lama Lian Jin berceramah Dharma, menunjukkan bahwa rintangan dalam bersadhana kebanyakan muncul karena kemelekatan ego, namun, Dharmabala agung yang super dan Mahasadhana yang ditransmisikan Mahaguru dapat menghancurkan berbagai rintangan para insan. Pemimpin kebaktian Acarya Shi Lian Seng berceramah bahwa jalan dan tujuan mendalami Buddhadharma adalah menyingkirkan perbedaan dan meninggalkan kemelekatan. Mencapai kebuddhaan tidak lepas dari mencerahi dunia ini, para insan membantu kita dalam praktek untuk mencapai kebuddhaan. Kita berlindung pada Mahaguru-Buddha Lian Sheng yang telah mencapai pencerahan, dengan demikian, kita baru dapat berjalan di jalan yang benar dan tidak menyimpang dalam bersadhana.

Para umat dan simpatisan yang menonton siaran langsung internet dari seluruh negara di dunia menanti-nantikan kesempatan

bersama-sama mendengar dengan seksama ceramah Raja Buddha Lian Sheng tentang "Sutra Altar Patriak VI" -- Bab II (Bab Prajna) "Kalyana mitra, Mahaprajnaparamita adalah bahasa Brahma, yang artinya Mahaprajna mencapai pantai seberang; itu harus dijalankan dengan hati, tidak hanya diucapkan dengan mulut saja, bila hanya diucapkan dengan mulut saja, tanpa menjalankan dengan hati, bagaikan ilusi semata; bagai kabut dan kilat, bila diucapkan dengan mulut dan dijalankan dengan hati, hati dan ucapan pun sejalan."

Supaya kita memiliki Mahaprajna mencapai pantai seberang, kita harus melakukan dengan hati, tidak hanya mengucapkan dengan mulut saja, hati dan ucapan sejalan, dengan demikian baru bisa mencapai kontak yoga. Sutra Pemikiran menyebutkan, orang yang dapat memandang seluruh dharma/kesan pikiran adalah sederajat, maka ia dapat mencapai pantai seberang.

Orang baik maupun orang jahat justru membantu kita dalam melatih diri, kondisi yang tidak menguntungkan dapat merangsang keuletan, para insan memberikan kita bekal dan pahala. Segalanya bukan milik kita, orang yang telah cerah tidak loba, tahu bahwa tidak ada yang didapatkan; tidak dosa, tidak akan marah, yakni tidak ada masalah; tidak moha, memahami wujud duniawi yang sesungguhnya, bebas dari kemelekatan. Manfaat dari pencerahan

adalah dapat menghimpun bekal dan membantu para insan.

Mahaguru berharap para siswa mencerahi: di bawah kondisi yang bagaimanakah macan gundul setara dengan anjing? Bila kita memahami bahwa para insan sederajat, kita pun dapat mencapai pantai seberang; justru orang yang tidak mengerti, barulah ada cinta dan benci. Cinta hanya efek kimiawi sesaat, tidak akan dimiliki selamanya. Kebencian juga tidak abadi, suatu hari nanti bisa hilang. Pencerahan dapat menyingkirkan loba, dosa, dan moha, mempraktekkan pencerahan, itulah pencerahan sejati.

Para umat Zhenfo Zong beruntung memperoleh petunjuk dari Raja Buddha Lian Sheng, selangkah demi selangkah menuju jalan raya pencerahan.

Om Mani Padme Hum.

PERTANYAAN SEORANG PENDETA

Selesai kebaktian Arcaya Lian Yuan membabarkan dharma Mahaguru tentang Pertanyaan seorang pendeta kepada Mahaguru. Ada seorang pendeta, ia pernah membaca buku tulisan Mahaguru "Mengarungi Samudera Hidup dan Mati", si pendeta meminta Mahaguru menjawab beberapa pertanyaan:

"Sejak dahulu kala, tak seorang pun baik raja atau bangsawan, pahlawan yang gagah berani, bahkan orang sakti seperti petapa dapat luput dari dewa kematian dan bebas dari kematian, tidak terkecuali Sang Buddha Sakyamuni, bagaimana Anda membuktikan bahwa Sang Buddha telah mencapai kebuddhaan?"

“Di dalam kitab suci Agama Buddha menyebutkan tentang nirvana, nirvana adalah tingkat tertinggi. Sepengetahuan saya, nirvana sama dengan meninggal dunia. Jika nirvana adalah tingkat tertinggi, berarti semua orang bisa mencapai nirvana, bagaimana Anda menjelaskannya?"

Terakhir si pendeta bertanya:

"Laozi dari Taoisme berkata, hari ini saya wafat, berarti kembali ke awal, samar-samar dan menghilang. Wafat berarti meninggal dunia, Ia tidak ditemukan bangkit."

"Zhuangzi walau telah mencapai keberhasilan tinggi, ketiadaannya,

berarti kematian, Ia tidak ditemukan bangkit."

"Sang Buddha nirvana, setelah mangkat dikremasi, walaupun ada sarira, namun itu hanya tulang-belulang saja, Ia tidak ditemukan bangkit."

"Hanya Tuhan Yesus Kristus yang bangkit, nyatalah bahwa Yesus Kristus nomor satu, bagaimana Anda Buddha Hidup Lu Sheng-yen menjawab pertanyaan saya ini?"

Mahaguru lebih dulu menjawab pertanyaan tentang "nirvana":

Di dalam Agama Buddha, nirvana tidak sama dengan meninggal dunia, menurut Mahaguru "nirvana" mempunyai dua pengertian:

1. Bebas dari kerisauan..
2. Kebuddhaan yang kekal.

Kematian orang biasa pada hakikatnya tidak sama dengan pencapaian "nirvana", "nirvana" boleh dikatakan "mencapai penerangan sempurna".

Menurut Mahaguru, "nirvana" dalam Agama Buddha adalah:

Proses mengarungi samudera hidup dan mati, meninggalkan dunia fana, dan masuk ke tanah suci yang damai dan bahagia, atau cahaya nirvana abadi, yang ditandai dengan lenyapnya semua rintangan karma, bebas dari enam alam tumimbal lahir, bebas leluasa sepenuhnya dalam

menyeberangkan para insan, atau boleh disebut "spontanitas".

Sementara "kematian" orang biasa menyebabkannya bertumimbal lahir di enam alam kehidupan berdasarkan karma baik dan karma buruk yang diperbuatnya.

Makanya:

"Nirvana" dan "kematian" itu tidak sama.

“Mengenai Yesus Kristus bangkit dan naik ke surga, saya tahu semuanya”, kata Mahaguru.

Mahaguru menjawab pertanyaan si pendeta, mengenai apakah Sang Buddha mencapai kebuddhaan atau tidak? Dan fenomena-fenomena nirvana Sang Buddha.

Sang Buddha berkata:

"Misi saya telah berakhir, kesucian pun telah lama saya tegakkan, semua tugas telah terlaksana, tidak melekat pada keberadaan berikutnya."

Hanya berdasarkan kalimat ini saja menunjukkan bahwa Sang Buddha telah "mencapai kebuddhaan". Mahaguru minta si pendeta merenungkan sendiri kalimat ini, apa yang dimaksud "tidak melekat pada keberadaan berikutnya."

Setelah Sang Buddha nirvana, Beliau juga bangkit, bacalah "Sutra Nirvana", "Sutra Maya", dan "Sutra Garbha-gatasyātmabhāva"

"Sang Buddha bangkit dari peti" (bangkit).

"Peti emas melayang" (bangkit).

"Sang Buddha menjulurkan kedua kaki-Nya" (bangkit).

Jika si pendeta menyimak "Sutra Nirvana", "Sutra Maya", dan "Sutra Garbha-gatasyatmabhava", ia pasti akan menemukan bahwa Sang Buddha Sakyamuni bangkit berkali-kali, tidak hanya sekali saja.

Sarira Sang Buddha dapat bersinar pada malam hari.

Kebahagiaan surgawi tetap berkesinambungan.

Ajaran Sang Buddha, tentu saja tidak hanya bangkit dan naik ke surga, pencapaian Mahanirvana-Nya mencakup "langit", "bumi", dan "kebenaran sejati", tidak hanya naik ke surga saja!

Om Mani Padme Hum.

Pemberitahuan True Buddha Foundation

Mahaguru Menganugrahi Abhiseka Acarya dan Menobatkan Acarya Lian Ming dan Lian Ye

Dua siswa yang berniat luhur diupasampada menjadi bhiksu di Seattle pada saat upacara akbar pemberkatan musim semi yang diselenggarakan Ling Shen Ching Tze Temple pada tanggal 14 Februari 2009.

Berkat anugrah sila bhiksu dari Mulacarya Zhenfo Zong Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng. Pada tanggal 15 Februari malam di Zhenfo Miyuan, Mulacarya Buddha Hidup Lian Sheng menganugrahi abhiseka acarya kepada kedua siswa yang menjadi bhiksu ini yakni Lian Ming dan Lian Ye.

Lianhua Haomin setelah menjadi bhiksu diberi nama Dharma "Lian Ming"; Dr. Deng Yingjia setelah menjadi bhiksu diberi nama Dharma "Lian Ye". Selanjutnya, Mahaguru menganugrahi rompi naga warna emas kepada Padmakumara Emas Acarya Lian Ming, serta menganugrahi rompi naga warna hijau kepada Padmakumara Hijau Acarya Lian Ye.

Mahaguru berceramah: Lianhua Haomin sekarang Acarya Lian Ming adalah siswa Zhenfo Zong pertama yang mencapai pencerahan, juga siswa pertama yang mencapai pencerahan yang menjadi bhiksu. Mahaguru mengukuhkannya sebagai Padmakumara Emas di antara 18 Mahapadmakumara serta menganugrahi jubah silsilah kepadanya.

Acarya Lian Ming sudah sepuluh tahun di dalam aliran kita, selama bertahun-tahun membantu dan menjabat pengurus inti di tempat ibadah. Cukup dihormati di antara kalangan umat se-Dharma Zhenfo Zong.

Mahaguru berceramah: Dr. Deng Yingjia sekarang Acarya Lian Ye adalah Padmakumara Hijau, ia memiliki takdir dan kewajiban menyeberangkan insan. Acarya Lian Ye sudah 15 tahun bersarana pada Mahaguru, sejak ditolong Mahaguru dari bunuh diri, Acarya Lian Ye tekun melatih Sadhana Tantra Zhenfo Zong, sepenuhnya menuruti langkah-langkah Mulacarya, telah memiliki kontak batin dan bukti nyata yang sangat baik!

True Budha Foundation berharap kedua elit pembabar Dharma dapat mengembangkan kekuatan menyeberangkan insan luas di dalam aliran kita, agar Sadhana Tantra Zhenfo Zong berkembang pesat, bersama-sama mengemban beban berat mewakili Mahaguru mentransmisikan sadhana / abhiseka, menyeberangkan insan, dan melestarikan silsilah Sadhana Tantra Zhenfo Zong.

Hormat kami,
True Buddha Foundation

Dharmaraja Teragung Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng Melakukan Transmisi Perdana Mahasadhana Avineka Hevajra

Dharmaraja teragung Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng Sheng-yen Lu melakukan transmisi perdana Mahasadhana Avineka Hevajra serta memberikan abhiseka pada upacara akbar pemberkatan dan penyeberangan Amitabha tahun tikus yang diselenggarakan Ling Shen Ching Tze Temple. Upacara akbar penyeberangan diselenggarakan secara megah di Meydenbauer Center, Seatlle. Situasi upacara disiarkan langsung via internet dalam dua bahasa (Mandarin dan Inggris). Upacara akbar transmisi sadhana kali ini menarik lebih dari 3000 siswa dan umat dari dalam dan luar negeri yang memenuhi tempat upacara, demi mendengarkan mahasadhana yang luar biasa serta menerima abhiseka langsung, kebahagiaan tiada tara terlukis di wajah mereka. Jodoh Dharma transmisi Mahasadhana Avineka Hevajra luar biasa tak terbayangkan, Dharmaraja Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng Sheng-yen Lu adalah orang Tionghoa pertama yang mentransmisikan Mahasadhana ini.

Sambil diiringi suara penjapaan mantra hati Guru yang mengalun lembut yang dipadukan dengan suara gendang, upacara dibawakan oleh barisan prosesi penyambutan Guru yang megah dan khidmat yang terdiri dari bocah-bocah laki-laki dan perempuan yang menebarkan bunga dan membawa panji yang berkibaran untuk menyambut Dharmaraja Teragung Mulaguru Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng, pemimpin upacara Acarya Lian Yin dan rombongan acarya yang memasuki altar dengan khidmat, layar upacara pun disibak.

Pembawa acara mengundang dengan hormat Dharmaraja Y.A. Lian Sheng memasang dupa serta naik ke atas Dharmasana, mengundang dengan hormat Gurudhara V.A. Lian Xiang, pemimpin upacara Acarya Lian Yin dan para acarya untuk duduk, setelah seluruh hadirin duduk di tempat, selanjutnya memperkenalkan lebih dari 70 acarya dan 10 tamu kehormatan yang hadir.

Daftar nama hadirin: pemimpin upacara Acarya Lian Yin, Gurudhara V.A. Lian Xiang, Acarya Shi Lianhua Dehui, Acarya Shi Lian Ning, Acarya Shi Lian Man, Acarya Shi Lianhua Changren, Acarya Shi Lianhua Changzhi, Acarya Shi Lian Deng, Acarya Lian Miao, Acarya Shi Lian Yin, Acarya Shi Lian Chuan, Acarya Shi Lian Jie, Acarya Lian Huo, Acarya Lian Shi, Acarya Lian Zhu, Acarya Lian Bao, Acarya Shi Lian Wang, Acarya Shi Lian Seng, Acarya Shi Lian Hong, Acarya Shi Lian Wen, Acarya Shi Lian Ci, Acarya Lian Zhi, Acarya Shi Lian Ting, Acarya Lianhua Shaodong, Acarya Shi Lian Gao, Acarya Lian Zhi, Acarya Shi Lian Yi, Acarya Lianhua Lihui, Acarya Lian Huan, Acarya Shi Lian Zhe, Acarya Shi Lian Yuan, Acarya Shi Lian Zi, Acarya Lianhua Chengzu, Acarya Lianhua Zhongchi, Acarya Shi Lianhua Shengfa, Acarya Shi Lian Jin, Acarya Shi Lian Tai, Acarya Shi Lian Yi, Acarya Shi Lian Mi, Acarya Shi Lian Yun, Acarya Shi Lian Zhi, Acarya Lian Jian, Acarya Lianhua Jinxiang, Acarya Lian Jie, Acarya Lian Ji, Acarya Lian Chong, Acarya Shi Lian Ying, Acarya Shi Lian Hai, Acarya Shi Lianhua Huijun, Acarya Shi Lian Zhe, Acarya Shi Lian Zai, Acarya Shi Lian Yue, Acarya Shi Lian Shi, Acarya Shi Lianhua Lezhi, Acarya Shi Lian Xie, Acarya Shi Lian Xiong, Acarya Shi Lian Xing, Acarya Shi Lian Qiao, Acarya Lianhua Peiwen, Acarya Lian Qing, Acarya Shi Lian Hui,

Acarya Shi Lian Xin, Acarya Lian Xin, Acarya Lianhua Weichang, Acarya Shi Lian Sheng, Acarya Shi Lian Qian, Acarya Shi Lian Qi, Acarya Lian Run, Acarya Shi Lian Yuan, Acarya Lianhua Xuelian, Dharmacarya Lianhua Chunlian, Dharmacarya Shi Lianhua Bizhen, Dharmacarya Shi Lian Xing hadir mendukung.

Nama tamu kehormatan yang hadir: Anggota Komite Eksekutif Pusat Pemerintah Federal Amerika Serikat Bpk. Sun Leyu, Penasihat The Overseas Chinese Affairs Ibu Yanbo Saijuan, Penasihat The Overseas Chinese Affairs Ibu Lin Zhongping, Chinese Musicians Association (CMA) Prof. Zhang Wenlong dan Prof. Zhao Buyun, Presiden Direktur AAT Television Zhuo Hongyi dan istri, pembawa acara ATT Television Ibu Huang Xiulin, Presiden Direktur Greenland (U.S.A.) Inc. Bpk. Duan Shengquan dan istri, tamu kehormatan khusus dr. Sun Dayi dan istri, Hong Kong Baptist University (HKBU) Dr. Ng Yau-nang, tamu kehormatan khusus Prof. TAM Wai Lun, Akademisi Taiwan's Academia Sinica Prof. Shih-I Chu dan istri, tamu kehormatan khusus Prof. Huang Wenxiao, Washington First International Bank Bpk. Li Liyan, Indochina Chinese Refugee Assoc. of Washington Ketua Xie Mingfang, Presiden Direktur Yat Sen Chinese School Bpk. Cao Renjie dan istri, Ketua Taiwanese Chamber of Commerce of Seattle Ibu Gong Lizhen, Wakil Ketua WA Chinese/Chinatown Chamber Commerce Ibu Wang Yiqin, Wakil Direktur Yat Sen Chinese School Bpk. Li Jiehui, tamu kehormatan khusus putri dan menantu Buddha Guru Prof. Lu Foqing dan Mr. Andy Roberts, tamu kehormatan khusus putra dan menantu Buddha Guru Sdr. Lu Foqi dan Sdri. Lu Sunny, tamu kehormatan khusus keponakan Gurudhara Ibu Chen Xiangling, akuntan TBF

Ms. Teresa Piersa & Mr. Larry Piersa, Presiden Direktur Green Village Restaurant Liu Songbao dan istri, tamu kehormatan khusus Bpk. Zheng Junyan dan Ibu Zheng Yanyan, tamu kehormatan khusus Bpk. Du Yutang, tamu kehormatan khusus Ibu Deng Yingjia, tamu kehormatan khusus Ibu Li Zujia, tamu kehormatan khusus Ibu Fan Xiuju dan Bpk. Lin Gengxu, tamu kehormatan khusus fotografer Tony, tamu kehormatan khusus Ibu Xu Yaqi dan Bpk. Tai Zhiyuan.

Selanjutnya mengundang tamu kehormatan untuk memberikan kata sambutan; pertama-tama, Anggota Komite Eksekutif Pusat Pemerintah Federal Amerika Serikat Bpk. Sun Leyu memberikan kata sambutan, Beliau memuji Mahaguru dan Gurudhara, walaupun sibuk sekali dengan urusan Dharmabakti, namun semangat masih berkobar-kobar, pada saat bersamaan, Beliau mewakili Anggota Komite Eksekutif Pusat Pemerintah Federal Amerika Serikat menyambut semua hadirin datang ke Kota Bellevue, Seattle untuk mengikuti upacara, yang telah memajukan usaha konsumen kota tersebut.

Ketua Sun menyatakan bahwa Beliau telah bertahun-tahun kenal dengan Mahaguru, terhadap penghormatan yang diberikan siswa dari berbagai bidang profesi dan siswa yang berpendidikan tinggi terhadap Mahaguru, Beliau sangat yakin bahwa tingkat spiritual dan kepribadian Mahaguru sangat sukses, pengorbanan Mahaguru berupa curahan kasih dan pertolongan terhadap para insan berhasil mendapatkan dukungan dari semua pihak. Ketua Sun mengatakan bahwa Beliau pribadi begitu bertemu Mahaguru segera merasakan semangat beratus kali lipat, ini juga merupakan reaksi mendapatkan pemberkatan. Ia sangat gembira bertemu kita semua, sekaligus

berharap kita semua dapat sering kembali menghadiri upacara akbar yang diselenggarakan Ling Shen Ching Tze Temple setahun dua kali, juga berharap bertemu lagi dengan kita semua pada upacara akbar musim semi tahun depan.

Selanjutnya, Akademisi Taiwan's Academia Sinica Prof. Shih-I Chu memberikan kata sambutan; Beliau pribadi suka membaca karya tulis Mahaguru, Beliau percaya keberhasilan Mahaguru luar biasa, keyakinannya terhadap Mahaguru tidak pernah luntur, Prof. Chu mencapai kesuksesan yang cukup besar dalam meneliti ilmu pengetahuan dan agama, dengan serius Beliau menyatakan bahwa ketika ilmu pengetahuan maju sampai titik tertinggi, dengan sendirinya akan bersentuhan dengan dunia roh, dan suatu hari nanti, perkembangan ilmu pengetahuan akan berbaur dengan dunia roh, ini ada manfaatnya terhadap kemajuan dunia.

Kemudian, Hong Kong Baptist University (HKBU) Dr. Ng Yau-nang memberikan kata sambutan, Beliau menyatakan bahwa Zhenfo Zong adalah agama dunia, siswanya tidak hanya orang Tionghoa, namun dari berbagai negara dan berbagai suku pun ada, di sini kita harus berkomunikasi dengan berbagai jenis bahasa, oleh karena itu, Dr. Ng memberi salam dalam berbagai jenis bahasa; Dr. Ng lanjut menyatakan bahwa sejak Beliau memulai tugas penelitian pada tahun 2004, hingga tahun 2006, Beliau telah mengunjungi Vihara Vajragarbha (Leizang Si), vihara, dan cetiya, Beliau terus mengunjungi dan mempelajari dari Malaysia, Indonesia, Asia Tenggara, hingga negara-negara di Eropa; Dr. Ng sangat berterimakasih pada Mahaguru dan Gurudhara, Persekutuan Agama

Buddha Tantrayana Chen Foh Chong Malaysia, serta Taiwan Lei Tsang Temple atas dukungan dan bantuannya, sehingga tugas penelitaannya terhadap agama dapat berjalan lancar. Dr. Ng menyatakan bahwa Belaiu mulai mengenal Zhenfo Zong sejak ibunya membawa pulang foto Mahaguru, Beliau sendiri telah membaca 130 buku karya Mahaguru; dan membakar diri sendiri untuk menerangi orang lain baru dapat dipahaminya sejak mempelajari Sadhana Tantra Zhenfo; dari kegiatan sosial yang diadakan Lotus Light Charity Society, Beliau merasakan semangat maitri, karuna, mudita, dan upeksa. Ia menyatakan bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam melatih diri harus melalui proses menghormati guru, bersadhana sungguh-sungguh, dan menghargai Dharma.

Terakhir, semua orang dengan tepuk tangan meriah menyambut putri tercinta Mahaguru dan Gurudhara, penasihat hukum HaKI Prof. Lu Foqing memberikan kata sambutan, pertama-tama, Beliau melaporkan pada kita semua bahwa seluruh dokumen permohonan pendirian "Sheng-yen Lu Foundation" telah dikirim; mulai hari ini resmi berdiri "Sheng-yen Lu Foundation"; ia akan secepatnya melaporkan perkembangannya di True Buddha News dan Enlightenment Magazine, serta meminta kita semua memperhatikan laporan yang dimuat di setiap edisi True Buddha News. Selanjutnya, Beliau memotivasi kita semua untuk bersama-sama menekuni Sadhana Tantra Zhenfo, serta berdana dan berbuat amal, dengan demikian, kita pun dapat mencapai kebuddhaan.

Selanjutnya, Mahaguru menganugrahi Sila Upasampada kepada 3 siswa penerima sila, pertama-tama, kepada Ketua Ling Sheng Ching

Tze Temple Chicago Chapter Upasaka Wu Zhen-yong, diberikan nama Dharma: Acarya Shi Lian Long (=naga); kemudian kepada Bhiksu Shi Haichan (Nama awam: Chen Keju) diupasampada dan diganti namanya menjadi Shi Lian Zeng, dan kepada Upasika Chen Meichen, diupasampada dan diberikan nama Dharma: Shi Lian Zhen. Setelah ritual menganugrahi Sila Upasampada selesai dengan sempurna, Mahaguru di dalam ceramah menceritakan tentang sebab karma Acarya Shi Lian Long pada saat menerima Sila Upasampada langsung diangkat menjadi Acarya; Mahaguru berkata; dua hari yang lalu sempat bertemu Bodhisattva Maitreya datang memberitahu bahwa Acarya Shi Lian Long dasarnya adalah titisan dari Mahapadmakumara Putih, ia seharusnya diangkat menjadi acarya. Mahaguru menjelaskan lagi bahwa di antara para umat ada beberapa titisan dari Mahapadmakumara Putih, Mahaguru tengah menunggu mereka kembali ke tempat asalnya, serta berharap umat se-Dharma mendukung dan memotivasi mereka lekas kembali ke tempat asalnya.

Berikutnya, Mahaguru menganugrahi Sila Bodhisattva Upasaka/Upasika kepada Wu Yuelan dan 10 siswa mulia lainnya, serta mengajarkan mereka untuk bervisualisasi dari tengah hati ada sebuah cakra surya dan candra memancarkan cahaya, sikap dan perbuatan selanjutnya harus seperti matahari yang menerangi bumi, seperti bulan yang memancarkan hati sejuk nan welas asih, agar para insan mendapatkan manfaat, semua orang bahagia, dan menyadarkan para insan. Mahaguru mengatakan bahwa Buddha dan Bodhisattva tahu dan menjadi saksi niat luhur mereka yang menerima Sila Bodhisattva, semoga mereka mencamkan baik-baik ikrar yang mereka ucapkan di atas altar sila pada hari ini.

Kemudian, Mahaguru memimpin pemberkatan pernikahan dua pasang mempelai, mempelai pria Bpk. Mei Xuefeng dan mempelai wanita Nona Erica Kirk, mempelai pria Bpk. Li Bolin dan mempelai wanita Nona Chen Xinyi mengikat janji hidup bersama, pertama-tama, Mahaguru mengundang yidam upacara Buddha Amitabha, Bodhisattva Maitreya, dan Padmakumara memberkati kedua pasang mempelai semoga seia-sekata selamanya, membangun keluarga Buddhisme, lekas dikaruniai anak, kelak menjadi kekuatan baru Zhenfo Zong di masa yang akan datang, sebab para acarya dan bhiksu Zhenfo Zong telah mengalami gejala penuaan, butuh sekali kekuatan baru untuk melengkapi kekurangan dari acarya dan bhiksu di masa yang akan datang, Zhenfo Zong butuh acarya dan bhiksu muda untuk meneruskan nadi Dharma; selanjutnya Mahaguru memberkati air suci merestui mempelai, semoga seia-sekata selamanya.

Kemudian, atas himbauan yang welas asih dari Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng Sheng-yen Lu, TBF memohon kita semua mengulurkan tangan, menyumbang dana dan tenaga, membantu rekonstruksi pasca bencana para korban bencana topan di Myanmar dan gempa bumi di Wenchuan, Sichuan, China. TBF menyerahkan seluruh dana bantuan korban yang terkumpul sejumlah USD 122,369.81 yang diwakilkan oleh ketua Departemen Keuangan TBF Acarya Shi Lian Yin kepada Lotus Light Charity Society yang diterima oleh Ketua LLCS Acarya Shi Lianhua Changren.

Upacara mulai berlangsung dari persembahan khata sebagai simbol tertinggi, kemudian, pemimpin upacara Acarya Lian Yin menyucikan dan simabandhana tempat upacara, acarya mengantarkan

upacara pada puncak tertinggi lewat gatha, "Jodoh Dharma Zhenfo, kesucian adalah tingkat tertinggi, dasar-dasar, silsilah adalah yang terutama." Hadirin dengan tulus memanjatkan "Sutra Amitabha" dan menjapa mantra dan Sutra Mahayana secara serentak, memohon yidam utama Namo Buddha Amitabha memancarkan sinar maitri menjemput makhluk alam baka dan menyeberangkan mereka ke Buddhaloka, serta memberkati semua pendaftar agar harapan terkabulkan. Selanjutnya, hadirin bersama-sama memanjatkan "Gatha Memohon Buddha Menetap di Dunia", memohon Mahaguru senantiasa menetap di dunia, memutar Dharmacakra, sehat senatiasa, dan tidak memasuki parinirvana.

Usai ritual, Acarya Lian Yin berceramah; berkat kekuatan pemberkatan Buddha Guru, upacara berjalan sangat sukses. Senang sekali melihat semuanya kembali mendukung, kebetulan sekali 10 tahun yang lalu adalah upacara Usnisa Vijaya Bhagawati yang dipimpin acarya di Maydenbaeur, sepuluh tahun yang lalu lagi diangkat menjadi acarya di Zhenfo Miyuan, sekejap mata sudah 20 tahun, melihat tumbuh kembang dirinya dan orang-orang di sekitarnya yang menua. Kemarin malam telah menghabiskan 1 jam untuk melahap satu buku "Arus Dharma Menyelimuti Sepuluh Penjuru", buku yang berisi tetesan nostalgia 30 tahun yang lalu ini, setelah membacanya, ia tidak dapat tidur, sebab, ada kesan dalam hatinya. Alhasil, tengah malam ditemukan, penyesalan dalam hati pun teratasi. Dari sinilah dimengerti bahwa segala Dharma lahir dan musnah dari nidana. Hari ini semua orang berkumpul bersama, beberapa hari kemudian, semua orang pulang lagi ke tempat masing-masing. Ini juga Dharma kelahiran dan kemusnahan dari nidana. Selanjutnya,

Acarya Lian Yin menunjukkan kejadian kontak batin yang menakjubkan selama beberapa kali memimpin Upacara Usnisa Vijaya Bhagawati. Acarya mengatakan bahwa semua ini berkat Dharma dan mantra dari Usnisa Vijaya Bhagawati, mengharukan Dharmapala

dewa naga dan para dewa untuk hadir memberkati, barulah membuat kontak batin yang terjadi dalam upacara terus berkesinambungan. Acarya bersyukur pada Mahaguru yang telah mentransmisikan Sadhana Usnisa Vijaya Bhagawati yang begitu luar biasa kepada kita semua. Dan hari ini akan mentransmisikan Mahasadhana Hevajra yang demikian berharga, ini adalah berkah kita semua. Mahaguru di dalam buku "Sunyata di dalam Mahasukha" menuliskan penekunan dari sadhana luar hingga sadhana dalam hingga Kumbha Prana, perbedaan tingkat spiritual dan persepsi dari Kye-rim hingga Dzog-rim. Buddhadharma sangat dalam dan sulit dipahami, kita semua harus banyak membaca buku karya Mahaguru, memohon pemberkatan Mulaguru, bila kita semua melatih diri sungguh-sungguh berdasarkan kata-kata dari gatha tadi, dengan demikian, semua orang akan mendapatkan pemberkatan dan dapat mencapai keberhasilan.

Selanjutnya adalah ceramah Dharma berharga dari Mahaguru yang ditunggu-tunggu semua orang; Mahaguru mengatakan tadi mendengar Acarya Lian Yin menyampaikan tentang masa lalu dan

nidana, membuat Mahaguru teringat dengan cerita Chen Chuanfang tentang uang adalah milik putra putri kita, kekuasaan adalah sementara, reputasi akan berlalu, cinta akan berakhir, kesehatan itu berharga, melatih diri adalah milik sendiri. Mahaguru mengatakan bahwa bicara tentang masa lalu membuat sedih, makanya tidak dibicarakan. Mahaguru melanjutkan ceramah dengan menceritakan 2 cerita lucu: ada seorang suami sedang mendengarkan lagu, lalu menjawab dengan kesal pertanyaan istri yang berada di sampingnya. Dan, dialog saling menyudutkan antara gajah dan semut yang hidup tidak harmonis setelah menikah. Lewat kedua cerita ini, Mahaguru menjelaskan pada kita semua bahwa pernikahan adalah makam cinta. Mahaguru melanjutkan, biarkan nidana pergi dan tinggal dengan alami, jangan terlalu dipusingkan. Jika manusia lapar harus makan, kalau darurat harus diatasi dengan alami. Selanjutnya, Mahaguru mengatakan bahwa Hevajra Vidyaraja adalah Vajra Vidyaraja pertama di dalam Tantra Tibet, transmisi Mahasadhana Avineka Hevajra Vidyaraja dan transmisi Mahasadhana Avineka Kalachakra Vidyaraja, di dalam transmisi orang Tionghoa, Mahaguru adalah orang pertama, Dharmaraja yang dapat benar-benar membabarkan lima Mahavidyaraja utama, hanya Mahaguru seorang. "Sunyata di dalam Mahasukha" ini harus dimiliki setiap orang, setelah dibaca baru diabhiseka, itu akan lebih baik.

Di dalam buku ini terdapat 43 bab, yang harus diterangkan 43 kali. Buku ini mengandung arti yang dalam, merupakan Mahasadhana sejati, sama dengan Sadhana Kalachakra. Mahaguru akan menerangkan "Sadhana 9 Tingkat Samadhi Kalachakra" di Singapura, ini ada hubungannya dan dapat menyatu dengan Sadhana Hevajra dan

samadhi di dalam ajaran Tantra. Keberhasilan Sadhana Tantra harus mengandalkan kemampuan samadhi, tanpa kemampuan ini, segala sadhana Tantra tidak perlu dibahas lagi. Jika kita semua telah mencapai "9 tingkat samadhi", lebih mudah lagi berhasil mengerahkan kekuatan Dharma Tantra. Upacara tanggal 13 dan 14 tidak boleh terlewatkan. Mahaguru adalah orang yang bicara benar, tidak berdusta, bicara jujur. Asal usul transmisi Sadhana Hevajra adalah umat dari Ling Sheng Ching Tze Temple Chicago Chapter memohon abhiseka sadhana ini. Di dalam deposit box di rumah Mahaguru terdapat banyak kitab sadhana dari Mahasadhana yang berharga, semuanya diajarkan dan diberikan oleh para guru silsilah. Mahaguru bertapa 3 tahun di Loteng Ling Xian, dari Guru Yoga, Yidam Yoga, hingga Sadhana Vajra, setiap jenis sadhana dilatih hingga mencapai kontak yoga, akhirnya mencapai pencerahan. Sekarang di antara siswa ada 2 upasaka juga telah mencapai pencerahan. Mahaguru akan mewariskan titah Dharma kepada mereka. Asalkan telah mencapai pencerahan, siapapun akan mengerti nilai hidup yang sebenarnya, maka tidak akan mengagumi berkah dan kekuasaan duniawi lagi.

Pencerahan adalah harta karun yang sangat langka di dunia ini, nomor satu di dunia ini, sekarang Mahaguru adalah dewa, sebab, setelah mencapai pencerahan, kita akan bahagia laksana dewa, bila telah mencapai kontak yoga dengan Hevajra, batin akan kokoh selamanya, tercapai kondisi mahasukha selamanya. Sekarang tenaga Mahaguru laksana berusia 20 tahun. Mahaguru menuliskan secara ringkas seluruh sadhana Hevajra yang sulit dimengerti di dalam buku dengan kalimat yang sederhana, buku "Sunyata di dalam Mahasukha" ini bernilai jutaan emas. Isi buku ini sangat mengejutkan Anda, benar-

benar harta karun yang sangat luar biasa, dapat membuat Anda mencapai keberhasilan, dapat membuat Anda mencapai tingkat "keberhasilan tubuh maya", dan "menentukan sendiri hidup dan mati". Mahaguru dan Para Buddha sama-sama satu keluarga. Dari Buddha purba, arus Dharma turun ke diri Mahaguru, kemudian memberkati Anda semua dengan arus Dharma, arus Dharma ini tidak pernah putus. Yang paling berharga dalam hidup kita adalah Buddhadharma, sebab Buddhadharma dapat membuat kita memperoleh kebahagiaan sejati. Mahaguru sekali lagi menekankan pada kita semua untuk membeli buku "Sunyata di dalam Mahasukha", simaklah baik-baik!

Selanjutnya, Mahaguru memberikan abhiseka Mahasadhana Avineka Hevajra kepada hadirin, para siswa bergembira atas berkah yang dimilikinya, atas jodoh Dharma agung yang demikian luar biasa yang telah dimilikinya, yang dipuji dan didukung oleh seluruh makhluk suci.

Upacara berakhir di tengah nuansa sempurna dan sejahtera, semua orang berterima kasih sedalam-dalamnya atas kebaikan yang mendalam dari Buddha Guru.

Om Mani Padme Hum.

Hantu Di Semua Rumah

Banyak siswa menulis surat bahwa mereka telah berkonsultasi dengan para ahli hongshui mengenai rumah mereka. Karena sering mengalami kesialan berulang kali,mereka ingin tahu apakah rumah tersebut membawa rejeki atau tidak. Hampir di setiap kasus para ahli hongshui mengatakan bahwa ada hantu di dalam rumah tersebut.Mendengar hal ini mereka menjadi panik dn meminta nasehat dari saya.

Kasus seperti itu sering terjadi. Pertama saya memberitahukan kepada anda semua,"kita jangan takut dengan hantu". Berbicara terus terang,ada hantu di setiap rumah di bumi tempat kita ini,kecuali kalau anda tinggal di surga atau sukhavatiloka. Mereka yang memiliki kemampuan mata dewa dapat menyakinkan bahwa memang ada hantu di mana-mana.Jadi kita tidak perlu takut kepada hantu.

Mengapa saya membuat pernyataan ini?Dewa pondasi di rumah anda bisa saja orang yang dekat dengan anda atau bahkan lkeluhur anda.Dewa pondasi ini masih termasuk kategori hantu.Dewa rejeki(dewa teritorial/tu ti kung)yang sering disembahyangi oleh orang juga masih termasuk kategori hantu meskipun tu ti kung mempunyai banyak rejeki.Bila kita memasang meja untuk abu leluhur kita atau pratima dari dewa taoisme"Jiu Xun Qi Zhu" dirumah begitu kita menyediakan persembahan kepada mereka,mereka akan datang dan menjadi tamu kita,karena mereka belum tentu tinggal di surga. jadi memang ada hantu di setiap rumah.

Karena kita tidak bisa menghindar dari hantu maka kita harus mempersiapkan diri secara mental agar kita tidak takut terhadap mereka.Sebagian dewa (hantu) rejeki itu ada di rumah kita karena ingin membayar hutang masa lampau kepada kita.sebagian lagi membalas budi yang telah mereka terima di kehidupan lampau.Kita akan kehabisan rejeki apabila kita mengusir mereka dari rumah kita.Bahkan ada pepatah yang mengatakan ”Kalau ada hantu,maka ada rejeki”.

Kita selalu menganggap bahwa makhluk yng memiliki kesaktian besar sebagai dewa sedangkan sebaliknya kita sebut sebagai hantu.Kebajikan dan kejahatan kita juga akan mengundang hantu dari jenis yang sama.Dikatakan di dalam sutra taoisme bahwa “Tak ada pintu menuju kebajikan atau kejahatan.Manusialah sendiri penciptanya”.Jadi kita tidak perlu takut.

Mengenai rejeki kita,kita harus introspeksi diri.Bila kita berbuat kebajikan maka hantu-hantu(dewa)rejeki akan membantu kita.Sebaliknya apabila hati kita selalu berpikiran sempit,jahat,picik maka hantu-hantu nakal akan mengganggu kita.Kita harus ingat sebuah pepatah dari negeri Cina bahwa”Manusia bertanggung jawab atas kemujuran ataupun kemalangan mereka sendiri”.

Kita diajarkan bahwa bila kita mempunyai pikiran yang baik,sewaktu pintu rumah kita diketuk tengah malam,kita tidak akan merasa takut.Kita menjadi takut karena merasa bersalah dalam hati dari awalnya.Orang bijak tidak takut apapun.

Sesungguhnya ada banyak hantu yang menjadi dharmapala(Pelindung dharma) kita.Hantu-hantu ini hadir untuk melindungi bahvana(pelatihan diri) kita.Bila kita mengalami keberhasilan dalam bahvana maka mereka juga naik tingkat ke alam yang lebih baik.Para hantu ini membantu kita secara diam-diam.Jadi kita mengumpulkan pahala untuk mereka juga.

Bila kita mempunyai pandangan yang benar terhadap hantu-hantu ini,kita tidak akan tertipu oleh para penipu.Tak ada gunanya membuang-buang uang untuk melakukan pengusiran hantu karena hantu-hantu ini tidak pernah menyerah.Dewa pondasi dari rumah kita juga hantu,begitu pula leluhur kita,dan juga dewa taoisme”Jiu Xun Qi Zhu”.Adakalanya hantu bisa menjadi dharmapala kita.

Bila kita baik hati,semua makhluk suci dan para hantu akan melindungi anda.Bila anda jahat,para hantu akan mengganggu anda.

Om Mani Padme Hum.

阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡 阿 彌 爹 哇 些

Om A Mi Tie Wa Xie

Alm. 甄玉

印咒功德迴向：

往生淨土。業障消除

唸發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡。波地支打。別炸。沙麻牙。阿吽

Om. Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sha Ma Ya. A hum

Sujadi Bunawan & Keluarga

印咒功德迴向：

萬事如意。大吉大利。合家平安。

嗡。古魯。蓮生。悉地。吽。

Bagi saudara - saudari sedharma yang berminat
mencetak kolom mantra dapat menghubungi
Redaksi Majalah "Dharma Talk"
Sdri. Herlina Rudy
0819 277 92586 / 0711 350 798

Saudara - saudari sedharma yang telah berpartisipasi dalam mencetak
kolom mantra akan dilakukan
pelimpahan jasa selama 1 minggu yang akan dilakukan
oleh V.A Lian Yuan

「第二個月就像凝結的酥油一般.....。」「第三個月時，彷彿是一團凝結的大血塊。到了第四個月，胎兒才稍稍有了人的形狀.....。「母親懷胎到了第五個月的時候，胎兒的主要器官：頭、兩手及足也已形成了！」

"Kehamilan pada bulan yang kedua, bentuk janin dalam kandungan sang ibu seperti segumpul minyak gurih yang mengental..."
"Pada bulan ketiga, bentuk janin bagaikan darah yang mengental. Sampailah pada bulan keempat, janin dalam kandungan ibu perlahan - lahan mempunyai bentuk manusia.."
"Sewaktu kandungan sang ibu mencapai bulan kelima, anggota badan dari janin yang utama sepeti : kepala, kedua tangan dan kakinya telah terbentuk! "

「到了第六個月時，母腹裡的胎兒，六種精氣也洞開了。這六精就是：眼、耳、鼻、口、舌、意。」「第七個月的胎兒，就長了三百六十片的骨氣.....。」「.....還生出八萬四千個毛孔。八個月的時刻，胎兒的頭胎己近成熟；有意識、有[redacted]性了！」

“Sampailah pada bulan keenam, janin dalam kandungan sang ibu, telah mengembangkan 6 macam inderanya. Ini termasuk : mata, telinga, hidung, mulut, lidah dan perasaan! ”
“Janin yang berusia 7 bulan, telah tumbuh tiga ratus enam puluh batang tulang di dalam tubuhnya...”
“Pada waktu yang bersamaan juga tumbuh delapan puluh empat ribu pori - pori pada tubuh janin. Pada bulan kedelapan, otak janin telah tumbuh dengan sempurna yaitu : telah memiliki perasaan dan daya tangkap !”

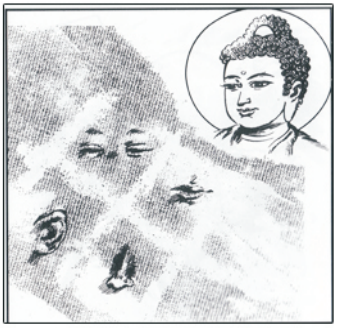

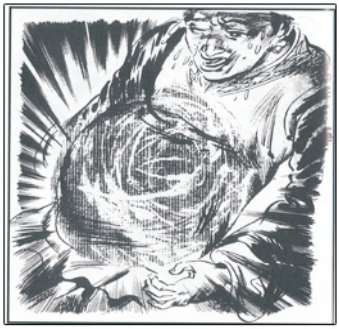

「接著，人身上的九個孔道也都開了：雙目、兩耳、兩鼻孔、一嘴、肛門及尿道等.....。」

「胎兒九個月的時候，在母親體內雙手雙足是經常亂踢亂搥，有如須彌山勒，使得母親寢食難宴」「胎兒自受胎以後，直到呱呱墜地，其間及食母血，轉變爲胎兒的營養而得生存！」

“Kemudian, sembilan bagian daya penerima dari tubuh janin telah terbuka, yaitu : sepasang mata, 2 telinga, 2 lubang hidung 1 mulut dan 2 lubang untuk membuang kotoran...”

“Sewaktu janin berusia 9 bulan, dalam kandungan ibu, kedua tangannya sering bergerak sembarangan dan kakinya menendang kesana kemari, ada yang bergejolak bagaikan guncangan gunung Semeru, menyebabkan sang ibu merasa sangat susah dan tidak mempunyai selera makan.”

“Setelah janin dapat menyerap makanan, sampai beliau dilahirkan, dalam waktu itu sang janin terus memakan darah ibunya yang telah dirubah menjadi zat yang bergizi demi kelangsungan hidupnya!”

“OM GU LU LIAN SHENG XI DI HUM”

Gatha penyaluran jasa bagi yang telah berdana dan mendistribusikan buku ini:

Semoga pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai ke-Buddhaan

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

Abeng
Acun
Afong
Archie Kenny Lo
Ayi
Cahyadi Susindra
Chu Ping
David
Dewi Sutanto
Donnie Agus Thang
Dragono
Erick
Fam Po Foeng
Feliciana Sofian
Feng Lie
Feng Ing
Hadiyanto
Hanli
Harveyanto
Huang Sui Fen
melda Dewi Wijaya
Indivara
Irwan
Jeffri Nathangsah
Jesslyn So
Joni Wijaya
Lian Xia
Melianty The
Michelle A.B
Ruslie
Rusmawaty
Sharon A.B
Sikce
Silvi Oktaviani Dragono
Suhendri Eddy Sofian
Susilawaty
Ten Ten Moi
Theresia
Thomas Dragono
Vanessa A.B
Adriany Arifin
Vihara Vajra Bumi Silampari
Vicca .S. & Kel.
Wahyudi Susindra
Yen Li

(Bagi para donatur telah dilakukan pelimpahan jasa oleh V.A Lian Yuan melalui api homa)

(Mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan nama donatur)

Tata Cara Bersarana Jarak Jauh Kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng

Bagi umat yang ingin bersarana kepada
Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng caranya adalah :

1. Menulis Surat Permohonan Abhiseka dimana formatnya sebagai berikut : nama, tempat / tanggal lahir, alamat sekarang, umur umur (*) kemudian dikirimkan ke :
   Zhen Fo Mi Yuan (Mandala Sala Satya Buddha)
   Master Sheng – Yen Lu
   17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 9 8052, U.S.A.
2. Mengunjungi vihara Satya Buddha (vihara Zhen Fo Zong) terdekat.

(*) : Setelah mengirim surat, pada pukul 07.00 WIB (jam 7 pagi) tanggal 1 (Che It) atau tanggal 15 (Cap go) Imlek bersujud dalam sikap anjali dan menghadap ke arah matahari terbit menjapa Mantra Catur Sarana "Namo Guruphe. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya. Namo Sanghaya" (mantra ini diulang sebanyak tiga kali). Kemudian memohon agar Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

皈依蓮生活佛辦法說明

欲皈依的弟子，只要在農曆初一或十五日的清晨七時， 面對太陽升起的方向，唸四皈依咒：南無古魯貝，南無不達耶，南無達摩耶，南無僧伽耶。蓮生活佛指引。皈依真佛。三遍。唸三遍拜三拜。[初一日或十五日，一次即可]。在自己家中做完儀式的弟子，只須寫信，列上自己的真實[姓名]，[地址]，[年齡]，隨意附上少許的供養費，信中註明是[求皈依灌頂]。然後寄到美國的[真佛密苑]。蓮生活佛收到信后，會給大家寄上[皈依證書]及上師法相，同時指定從何法修起。

[真佛密苑] 地址是：Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct.,
Redmond, WA 98052 U.S.A

＊ 亦可親至真佛宗世界名分堂，雷藏寺代為辦理皈依手續。

VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA
Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711 350798, Fax : 0711 320124 Palembang Indonesia

Kebaktian Umum :

Hari Kamis	: Pukul 19.30 wib Selesai
Hari Minggu	: Pukul 16.00 wib Selesai
1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar)	: Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu :

Hari Minggu	: Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi :

Hari Sabtu	: Pukul 19.30 wib Selesai
Seksi Duka	: 0711 311645 (Sik Che)
Seksi Pemberkatan Pernikahan	: 081927792586 (Herlina)

Website : http://www.shenlun.org
Email : contactus@shenlun.org
Facebook : Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya (facebook@shenlun.org)

Om Mani Padme Hum!

Bagi yang ingin memuat kolom iklan, mantra dan sutra dapat transfer langsung ke rekening
Bank Mandiri
Ac. 113-000-5582-204
A/n. HERLINA RUDI
Hp. 0819 27792856

Bagi yang ingin menyumbang majalah Dharma Talk dapat transfer langsung ke rekening
Bank Mandiri
Ac. 112-000-5641-365
A/n. JONI
Hp. 0711 9102460

Bukti transfer dan nama donatur harap di fax ke 0711 320124
u/p HERLINA

Para Pemenang Lomba Mading Dalam Rangka Perayaan Waisak

Juara Pertama Lomba Mading VVBS Berfoto Bersama V.A. Lian Yuan

V.A. Lian Yuan Bersama Juara kedua Lomba Mading VVBs

Vihara Vajra Bumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg.R.K. lama
No. 619 Rt.9. 16 ilir
Palembang
www.jingen.org